

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Low back pain (LBP)* atau nyeri punggung bawah merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Maher, Salmond & Pellino, 2002). *LBP* dapat disebabkan oleh berbagai penyakit muskuloskeletal, gangguan psikologis dan mobilisasi yang salah. Menurut Raket (2002), *LBP* adalah nyeri punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, saraf atau struktur lain pada daerah tersebut. Dengan demikian *LBP* adalah gangguan muskuloskeletal yang pada daerah punggung bawah yang disebabkan oleh berbagai penyakit dan aktivitas tubuh yang kurang baik (Samara, 2004).

Nyeri pinggang di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang nyata. Ia merupakan penyakit nomor dua pada manusia setelah influenza (Dr. Rahajeng Tunjung, 2005). Kira-kira 80% penduduk seumur hidup pernah sekali merasakan nyeri punggung bawah. Pada setiap saat lebih dari 10 % penduduk menderita nyeri pinggang. Insidensi nyeri pinggang di beberapa negara berkembang lebih kurang 15-20% dari total populasi, yang sebagian besar merupakan nyeri pinggang akut maupun kronik, termasuk tipe benigna. Penelitian kelompok studi nyeri PERDOSSI Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri pinggang sebesar 18,37% dari seluruh pasien nyeri. Studi populasi di daerah pantai utara Jawa Indonesia ditemukan insidensi 8,2% pada pria dan 13,6% pada wanita. Di rumah sakit Jakarta, Yogyakarta dan Semarang insidensinya sekitar 5,4 - 5,8%, frekwensi terbanyak pada usia 45-65 tahun.

Dalam penelitian multisenter di 14 rumah sakit pendidikan Indonesia, yang dilakukan kelompok studi nyeri (pokdi nyeri) PERDOSSI pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri

sebanyak 4456 orang (25% dari total kunjungan), dimana 1598 orang (35,86%) merupakan penderita nyeri kepala dan 819 orang (18,37%) adalah penderita nyeri punggung bawah (*NPB*) (Meliala, 2004). Keluhan *Lob Back Pain* ini ternyata menempati urutan kedua tersering setelah nyeri kepala. Dari data mengenai pasien yang berobat ke poliklinik Neurologi menunjukkan bahwa jumlah pasien diatas usia 40 tahun yang datang dengan keluhan *low back pain* ternyata jumlahnya cukup banyak (Seanin,S, 2002:2).

Di Amerika Serikat lebih dari 80% penduduk pernah mengeluh *low back pain* dan di negara kita sendiri diperkirakan jumlahnya lebih banyak lagi. Nyeri punggung bawah merupakan 1 dari 10 penyakit terbanyak di Amerika Serikat dengan angka prevalensi berkisar antara 7,6-37%. Puncak insidensi nyeri punggung bawah adalah pada usia 45-60 tahun (Bratton, 2000). Pada penderita dewasa tua, nyeri punggung bawah dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pada 40% penderita, dan gangguan tidur pada 20% penderita. Sebagian besar (75%) penderita akan mencari pertolongan medis, dan 25% diantaranya perlu dirawat inap untuk evaluasi lebih lanjut (Cohen, 2001).

Usia merupakan faktor yang mendukung terjadinya *LBP*, sehingga biasanya di derita oleh orang berusia lanjut karena penurunan fungsi-fungsi tubuhnya terutama tulangnya sehingga tidak lagi elastis seperti diwaktu muda Klooch (2006). Selain itu faktor risiko terhadap pekerjaan dipengaruhi aktivitas terlalu banyak duduk atau berdiri juga merupakan factor yang mendukung *LBP*. Ini dinamakan posisi tubuh kerja statis, pekerjaan yang membuat tubuh terpapar dengan getaran seperti yang dilakukan para masinis, pengemudi truk, mengoperasikan alat bergetar sering mengangkat dan menarik benda berat banyak membungkuk dan berputar (Dr. Suherman, Sp.S, 2009)

Manusia dalam menjalankan pekerjaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, ada yang bersifat menguntungkan maupun yang

merugikan yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja seperti nyeri punggung bawah (*Low Back Pain*). Faktor tersebut antara lain adalah faktor fisiologis. Faktor fisiologis yang disebabkan oleh sikap badan yang kurang baik dan posisi alat kerja yang tidak ergonomis dapat menimbulkan kelelahan fisik bahkan lambat laun dapat menimbulkan perubahan fisik dari tubuh pekerja. Dan dapat juga dipengaruhi oleh faktor usia. Semakin tua usia seseorang semakin tinggi angka kejadian nyeri punggung bawah. Suatu penelitian menyatakan bahwa 85% dari para anggota masyarakat pernah paling sedikit satu kali dari hidupnya, diserang nyeri pinggang (Kloch, 2006).

Biasanya nyeri pinggang membutuhkan waktu 6-7 minggu untuk penyembuhan baik terhadap jaringan lunak maupun sendi, namun 10% diantaranya tidak mengalami perbaikan dalam kurun waktu tersebut. Nyeri punggung bawah merupakan gejala, bukan suatu diagnosis. Nyeri punggung bawah merupakan kelainan dengan berbagai etiologi dan membutuhkan penanganan simtomatis serta rehabilitasi medik (Dr. Rahajeng Tunjung, 2005)..

## 1.2. Identifikasi Masalah

Nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain (LBP)* termasuk salah satu gangguan musculoskeletal, gangguan psikologis dan akibat mobilisasi yang salah. *LBP* menyebabkan timbulnya rasa pegal, linu, ngilu, atau tidak nyaman pada daerah lumbal dan sacrum. *LBP* diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu akut dan kronik. *LBP* akut akan terjadi dalam waktu kurang dari 12 minggu. Sedangkan *LBP* kronik terjadi dalam waktu 3 bulan. (Idyana, Zamna., 2007). Penyebab yang paling sering ditemukan yang dapat mengakibatkan *LBP* adalah kekakuan dan spasme otot punggung oleh karena aktifitas tubuh yang kurang baik serta tegangnya postur tubuh. Selain itu berbagai penyakit juga dapat menyebabkan *LBP* seperti osteomielitis,

osteoporosis, fibromyalgia, sclerosis, rematik (Rice, 2002).

Istilah Nyeri Punggung Bawah erat kaitannya dengan posisi tubuh yang salah saat kerja dan juga ada pengaruh dari factor usia. Kondisi tersebut menyebabkan kelelahan dan otot-otot pinggang menjadi tegang, sehingga menyebabkan aliran darah ke otot punggung bawah yang mengangkut oksigen menjadi terhambat dan otot kekurangan oksigen yang berakibat timbulnya nyeri pada area punggung bawah (Santoso, 2008).

### 1.3. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara usia dan pekerjaan dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pasien Klinik Fisiotherapi Rumah Sakit Imanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2009.

### 1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.4.1. Maksud

Maksud dari percobaan ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri punggung bawah pada pasien Klinik Fisiotherapi Rumah Sakit Imanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2009.

#### 1.4.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dan pekerjaan dengan angka kejadian nyeri punggung bawah pada pasien Klinik Fisiotherapi Rumah Sakit Imanuel Bandung periode Januari 2009-Desember 2009.

### 1.5. Manfaat Penelitian

### 1.5.1. Manfaat Praktis

Bagi pihak Rumah Sakit khususnya Klinik Fisiotherapi agar dapat memberikan penyuluhan pada masyarakat mengenai masalah *Low back Pain*.

Bagi Tenaga Medis agar dapat lebih memahami mengenai nyeri pinggang bawah sehingga dapat memberikan informasi terhadap masyarakat dan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan nyeri pinggang bawah.

Bagi masyarakat agar dapat lebih memperhatikan posisi badan saat beraktivitas sehingga dapat mengurangi resiko terkena nyeri pinggang bawah.

### 1.5.2. Manfaat Akademis

Bagi peneliti lain dapat sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian yang sejenis atau melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.

### 1.6. Kerangka Pemikiran

*Low Back Pain (LBP)* atau nyeri punggung bawah merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Maher, Salmond & Pellino, 2002). Manusia dalam menjalankan pekerjaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, ada yang bersifat menguntungkan maupun yang merugikan yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja seperti nyeri pinggang bawah (*Low Back Pain*). Faktor tersebut antara lain adalah faktor fisiologis. Faktor fisiologis yang disebabkan oleh sikap badan yang kurang baik dan posisi alat kerja yang tidak ergonomik dapat menimbulkan kelelahan fisik bahkan lambat laun dapat menimbulkan perubahan

fisik dari tubuh pekerja (Suma'mur P.K., Bennet., dan Rumondang S., 2005).

Dan dapat juga dipengaruhi oleh faktor usia. Semakin tua usia seseorang semakin tinggi angka kejadian nyeri pinggang bawah. Suatu penelitian menyatakan bahwa 85% dari para anggota masyarakat pernah paling sedikit satu kali dari hidupnya, diserang nyeri pinggang (Gd. Ngoerah, 1991). Oleh sebab itu peneliti mengambil usia dan pekerjaan sebagai data untuk dianalisis.

#### 1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Data diambil dari pasien Klinik Fisiotherapi Rumah Sakit Imanuel Bandung Periode Januari 2009-Desember 2009.

Data diambil dari data rekam medik hasil pemeriksaan di Klinik Fisiotherapi Rumah Sakit Imanuel Bandung yang memuat data umur dan pekerjaan penderita pada periode Januari 2009-Desember 2009. Data dikelompokkan menurut umur dan pekerjaan penderita pada periode Januari 2009-Desember 2009.

#### 1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian: Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Imanuel Bandung.

Waktu penelitian: Januari 2009-Desember 2009.